

Efektivitas Media Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar

***Umi Kusuma Dewi¹, Ervinaeka Subekti², Rahayu³**

^{1,2}Pendidikan Profesi Guru, Universitas PGRI Semarang, Indonesia

³SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang, Indonesia

E-mail: ervinaeka@upgris.ac.id

Article History: Submission: 2024-08-21 || Accepted: 2024-11-14 || Published: 2024-12-10

Sejarah Artikel: Penyerahan: 2024-08-21 || Diterima: 2024-11-14 || Dipublikasi: 2024-12-10

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of smart board media on student learning outcomes, especially flat building materials. This study uses a quantitative method of experiments. This study uses a Pre-Experimental Design research design, in the form of One-Group Pretest-Posttest Design, because this study does not use a control class. The subjects of this study are all students of class II A SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang, which totals 28 students. The data in this study was obtained through pretest and posttest. Meanwhile, to analyze the data using the normality test, the t-test (paired sample t-test) and the N-Gain test. The results of this study obtained an average score of 64.28 in the pretest, while the average score in the posttest was 75.00. This means that there is an increase in Mathematics learning outcomes in students. The value of the N-Gain test is 0.68 indicating that the average increase in the research sample is included in the moderate criteria. To determine the effectiveness of smart board media, data analysis was carried out using a paired sample t test. The results showed that the significance value of $0.004 < 0.05$ H_0 was rejected and H_a was accepted. Thus, there is an effectiveness in the use of smart board media on mathematics learning outcomes in Class II A students.

Keywords: Effectiveness; Media; Smart Board; Learning outcomes; Planar shapes; Elementary school.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media papan pintar terhadap hasil belajar peserta didik khususnya materi sifat-sifat bangun datar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-Experimental Design, dengan bentuk One- Group Pretest-Posttest Deign, karena penelitian ini tidak menggunakan kelas control. Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas II ASDN Pedurungan Kidul 01 Semarang, yang berjumlah 28 Peserta didik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pretest dan posttest. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan uji normalitas, uji t (paired sample t-test) dan uji N-Gain. Hasil penelitian ini memperoleh nilai rata-rata pretest 64,28, sedangkan nilai rata-rata pada posttest 75,00. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar Matematika pada peserta didik. Nilai pada uji N-Gain yaitu 0,68 menunjukkan bahwa peningkatan rata-rata sampel penelitian termasuk dalam kriteria sedang. Untuk mengetahui efektivitas media papan pintar dilakukan analisis data menggunakan uji t (paired sample t test). Hasilnya menunjukkan bahwa nilaisignifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat adanya efektivitas pada Penggunaan Media papan pintar Terhadap Hasil Belajar matematika pada Peserta Didik Kelas II A.

Kata kunci: Efektivitas; Media; Papan Pintar; Hasil belajar; Bangun Datar; Sekolah Dasar.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hayat dalam segala lingkungan dan situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu (Desi Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan memegang peranan penting dalam regenerasi suatu bangsa. Oleh karena itu, sangat penting bagi seluruh individu yang terlibat dalam pendidikan untuk berkontribusi aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan (Diah Pebriyanti and Irwan Badilla

2023). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat Abd Rahman BP et al., (2022).

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi manusia yang harus dipenuhi, baik itu Pendidikan formal, informal maupun nonformal. Setiap manusia mempunyai hak untuk mendapatkan Pendidikan yang layak, dan melalui pendidikan kita juga bisa mengembangkan potensi atau keterampilan -keterampilan yang ada pada dalam diri seseorang yang dapat digunakan sebagai bekal untuk kehidupan selanjutnya. Agar mendapat Pendidikan yang layak dan bermutu bagi peserta didik maka di butuhkan seorang guru. Guru memiliki peran penting didalam sekolah terutama sebagai fasilitator dalam proses Pendidikan. Guru merupakan sosok panutan atau contoh bagi peserta didik. Keberhasilan pendidikan karakter sangat tergantung dari peran seorang guru dalam proses pembelajaran, Penerapan sikap disiplin yang diterapkan guru dalam peraturan kelas berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran (Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa 2020).

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. (Agustin Sukses Dakhi 2020). Hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar. Menurut Sunarti Rahman (2021) Hasil yang dicapai oleh siswa tersebut bisa berupa kemampuan-kemampuan, baik yang berkenaan dengan aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal, salah satu faktor yang menunjang keberhasilan peserta didik yaitu salah satunya adalah media yang di gunakan dalam pembelajaran. Media pembelajaran menjadi perantara guru dalam menyampaikan materi (pengetahuan) untuk peserta didik. Guru perlu menyadari pentingnya media dalam memperlancar proses belajar mengajar. Maka dari itu pemilihan media harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Media juga menunjang efektivitas, efisiensi serta daya tarik dalam pembelajaran. Tanpa adanya media pembelajaran dapat menimbulkan proses belajar mengajar yang kurang efektif serta peserta didik cepat bosan (Wulandari et al. 2023). Hasil observasi PPL 1 di SD Negeri Pedurungan kidul 01, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika masih relative rendah. Ini terjadi karena minimnya penggunaan media pembelajaran Kondisi ini menyebabkan hasil belajar peserta didik kurang maksimal.

Salah satu penyebabnya adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menarik. Kondisi ini berpengaruh pada pemahaman siswa, sehingga hasil belajar peserta didik tidak optimal, tanpa adanya media pembelajaran yang efektif, siswa cenderung kesulitan untuk memahami konsep-konsep matematika secara mendalam, yang pada akhirnya memengaruhi performa mereka dalam menyelesaikan soal dan tugas-tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin menerapkan media pembelajaran berupa "Papan Pintar". Media pembelajaran ini menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan peserta didik khususnya hasil belajar yang kurang maksimal. Media ini ditujukan untuk mata pelajaran matematika. Dengan diterapkannya media ini, peneliti berharap pembelajaran akan menjadi lebih efektif serta dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen. metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh dan efektivitas dari suatu perlakuan dalam kondisi yang terkontrol. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pre-Experimental Design, dengan bentuk One-Group Pretest- Posttest Design, karena penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol. Pada desain ini, pretest dilakukan sebelum perlakuan diberikan untuk mengukur kondisi awal. Setelah itu, perlakuan diterapkan dan diakhiri dengan posttest untuk mengukur perubahan yang terjadi. Desain ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui

lebih akurat (Izzah et al. 2024). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa tes hasil belajar matematika pada materi bangun datar, yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Tes ini bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas II. Tes ini digunakan dalam dua tahap yaitu pretest (sebelum perlakuan) dan posttest (setelah perlakuan). Pretest dilakukan sebelum proses pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa sedangkan posttest dilakukan setelah pembelajaran selesai untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa setelah menerima materi atau intervensi. Pada penelitian ini uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran atau distribusi normal. uji normalitas data dapat dilakukan dengan cara SPSS. Sedangkan, untuk mengolah data hasil uji coba media 3D adalah menggunakan rumus uji N-Gain berbantuan SPSS. Uji hipotesis ditentukan dengan menentukan hipotesis yang akan diuji menggunakan uji t. menentukan taraf signifikansi, menghitung besarnya N-Gain Score Persen, menentukan hipotesis dan menarik Kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Papan Pintar terhadap Hasil Belajar Kelas II SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang” yang telah dilakukan, subjek penelitian didasarkan pada responden siswa kelas II di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji coba media papan pintar yang diterapkan pada kelas II dengan peserta didik yang berjumlah 27 siswa di SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Keefektifan media papan pintar terhadap hasil belajar dapat dilihat dengan memberikan pre-test (sebelum diperlakukan) dan post-test (sesudah diberikan perlakuan) kepada siswa pada materi bangun datar. Peneliti menggunakan dua jenis tes yaitu tes pre-test dan post-test. Tes pre-test ini berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal dengan tujuan untuk menilai kognitif awal siswa pada materi bangun datar. Sedangkan pada post-test berupa soal yang terdapat pada media papan pintar dengan berjumlah 10 butir soal dengan materi yang sama dengan soal pre-test.

Sebelum melakukan uji hipotesis pada penelitian ini, terdapat variabel-variabel yang perlu dianalisis dengan teliti. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media papan pintar, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Untuk menganalisis kedua variabel tersebut, dapat menggunakan uji t dua sampel berpasangan (paired sample t-test). Untuk melakukan uji t sampel berpasangan tersebut, hal pertama yang harus dilakukan yaitu memeriksa bahwa data hasil penelitian harus memenuhi syarat analisis tersebut. Salah satu cara memeriksa data hasil penelitian tersebut yaitu dengan cara uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk menentukan data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas menjadi langkah yang penting sebelum melakukan melakukan uji t (paired sample test). Uji normalitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 26. Data uji normalitas dapat dikatakan normal apabila hasil data penelitian memiliki nilai lebih dari 0,05. Berikut hasil uji normalitas yang dilakukan pada data hasil pre-test dan post-test meliputi nilai-nilai statistik uji Shapiro-Wilk dan interpretasinya.

Tabel 1. Tests of Normality uji Shapiro-Wilk

	Statistic	df	Sig.
Pretest	.929	28	.059
Posttest	.929	28	.058

Berdasarkan tabel 1. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa uji normalitas pretest yaitu $0,059 > 0,050$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil uji normalitas post test yaitu $0,058 > 0,050$ sehingga data tersebut berdistribusi normal. Dikarenakan data yang didapatkan berdistribusi normal, sehingga telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji efektivitas menggunakan uji paired sample t-test untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah diterapkannya media papan pintar terhadap

hasil belajar. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 26 dengan metode pengujian untuk mengkaji efektivitas setelah perlakuan yang diberikan. Dasar dari pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media papan pintar

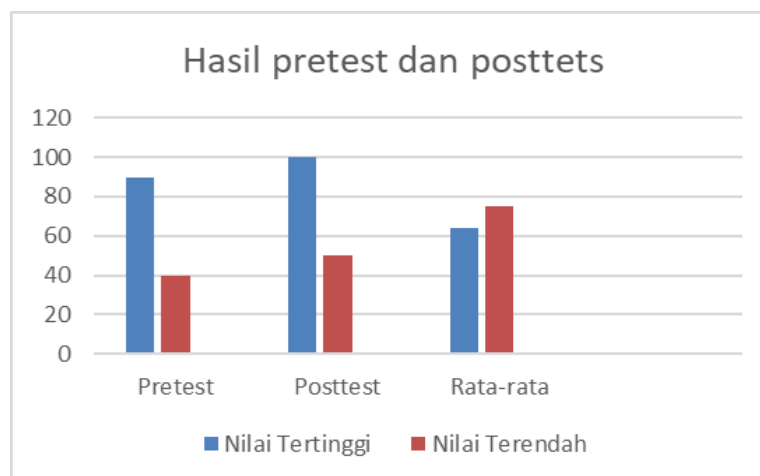
H_a : Ada perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media papan pintar

Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat diketahui bahwa terdapat nilai tertinggi, nilai terendah dan nilai rata-rata hasil penelitian pretest dan posttest. Deskripsi data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest

Sumber Variasi	Pretest	Posttest
Nilai Tertinggi	90	100
Nilai Terendah	40	50
Rata-rata	64	75

Berdasarkan tabel 2. diatas, dapat dilihat bahwa terdapat selisih antara nilai pretest tertinggi dan terendah. Nilai tertinggi yaitu 90, sedangkan nilai terendahnya yaitu 40. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 64. Nilai rata-rata kelas telah mencapai ketuntasan belajar yaitu 79. Siswa yang tuntas KKM pada pretest ini terdapat 4 orang dan yang tidak tuntas KKTP terdapat 24 orang. Berdasarkan pretest dan posttest dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Pretest dan Posttest

Setelah melakukan uji normalitas, hal yang dilakukan selanjutnya yaitu uji paired sampled t-test. Uji sampled t-test dilakukan setelah nilai pretest dan post test dinyatakan normal melalui uji normalitas menggunakan Shapiro- Wilk. Data yang dinyatakan normal kemudian diolah dengan uji paired sampled t-test menggunakan IBM SPSS 26 dapat diperoleh dengan hasil uji t-test sebagai berikut:

Tabel 3. Paired Samples Statistic

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	64.2857	28	11.99647	2.26712
Posttest	75.0000	28	13.47151	2.54588

Berdasarkan tabel 3. diatas hasil uji t diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test yaitu 64,28 sedangkan nilai post test 75,00. Pada nilai rata-rata yang ditunjukkan oleh paired

samples statistics, hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan media pembelajaran berupa papan tempel hasil belajar mengalami peningkatan.

Tabel 4. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pre test & Post test	28	.023	.908

Berdasarkan tabel 4. diatas diperoleh nilai korelasi 0,023, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test. Sedangkan nilai sig 0,908 menunjukkan bahwa hubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara nilai pre test dan post test

Tabel 5. Paired Samples Test

	t	df	Sig. (2-tailed)
Pre test & Post test	-3.179	27	.004

Hasil uji t yaitu Paired Samples Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,005 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar sebelum maupun sesudah menggunakan media papan pintar.

Tabel 6. Uji N Gain

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	28	-3.00	1.00	.6875	.23963
Valid N (listwise)	28				

Hasil perhitungan N-gain memperoleh rata-rata 0,68. Maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan belajar menggunakan media papan pintar berada pada kategori “sedang”. Uji N Gain dapat dikategorikan “tinggi” apabila kriteria dalam penerimaan n-gain lebih 0,70, sedangkan dapat dikategorikan “sedang” apabila kriteria dalam penerimaan n-gain kurang dari 0,70 dan lebih dari 0,30 (Nurdiansyah, Gunawana, and Sari 2023). Maka terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan papan pintar. Hasil penelitian ini terbukti dengan menggunakan papan pintar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

B. Pembahasan

Pembahasan ini berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas III A SDN Pedurungan kidul 01 Semarang. Peneliti menggunakan media papan tempel yang di ajarkan untuk mata Pelajaran Matematika materi bangun datar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas media papan pintar hasil belajar siswa kelas II SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Proses tahap sebelum diberikan perlakuan, peneliti melakukan uji normalitas awal terlebih dahulu menggunakan nilai siswa sebelum mendapatkan yang dalam hal ini adalah nilai pretest. Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa uji normalitas pretest yaitu $0,059 > 0,050$ sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan pada hasil uji normalitas post test yaitu $0,058 > 0,050$ sehingga data tersebut berdistribusi normal. Pengujian juga di lakukan dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test yaitu 64,28 sedangkan nilai post test 75,00. Pada nilai rata-rata yang ditunjukkan oleh paired samples statistics, hal ini menunjukkan bahwa setelah menerapkan media pembelajaran berupa papan pintar hasil belajar mengalami peningkatan. diatas diperoleh nilai korelasi 0,023, hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara nilai pre-test dan post-test. Sedangkan nilai sig 0,908 menunjukkan bahwa hubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara nilai pre test dan post test. Hasil uji t yaitu Paired Samples Test menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 yang berarti kurang dari 0,005 sehingga

H0 ditolak dan Ha diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan pada hasil belajar sebelum maupun sesudah menggunakan media papan pintar.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, telah diketahui bahwa penggunaan media Papan pintar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas II SDN Pedurungan Kidul 01 Semarang. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis data melalui uji t, dimana nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,004 yang kurang dari 0,05. Dengan ini dinyatakan H0 ditolak dan Ha diterima artinya adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya media papan pintar. Dengan demikian, penggunaan media papan pintar terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi yang diajarka, hasil ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang interaktif dan visual mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang diajarkan, khusus nya dalam Pelajaran matematika.

B. Saran

Media papan pintar dapat digunakan sebagai alat untuk mempermudah proses pembelajaran. Penggunaan media papan pintar juga dapat membantu guru dalam memperjelas penyampaian pesan dan mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera. Hal ini dapat membuat proses pembelajaran lebih efektif dan menarik bagi siswa. Media papan pintar dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran, tidak hanya matematika. Hal ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan." *Journal Al Urwatul Wutsqa* 2 (1): 138–44. doi: 10.54371/ainj.v5i2.439.
- Afid, A. A., Nuvitalia, D., & Sanjaya, D. (2024). Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 121–127. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.445>
- Agusti, Nurul Maulia, and Aslam Aslam. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(4):5794–5800. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.3053.
- Asmedy, A. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bangun Datar dengan Pendekatan Open Ended pada Sekolah Menengah Pertama. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 94–102. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.38>
- Baunsele, A. B., Wora, T. W., Sooai, A. G., & Nitsae, M. (2023). Pemanfaatan Media Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 143–150. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.295>
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal pendidikan dan konsling* 4 (6): 45 doi: 10.31949/jee.v6i3.6050.
- Diah Pebriyanti, and Irwan Badilla. 2023. "Implementasi Pendidikan Karakter Siswa Di Kelas Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas IV Di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(3):1325–34. doi: 10.31949/jee.v6i3.6050.
- Izzah, Vika Lailatul, Agnita Siska Pramasdyahsari, Joko Siswanto, and Ismartiningsih Ismartiningsih. 2024. "Efektivitas Media Papan KPK Terhadap Hasil Belajar Kognitif Matematika Kelas V." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 5(2):138–44. doi: 10.54371/ainj.v5i2.439.

- Wahyuningtyas, P., Mustofa, M., Anggraini, A. E., & Dewi, R. S. I. (2024). Pembelajaran Terpadu Tipe Webbed Berbasis Permainan Tradisional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(3), 233–239. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i3.472>
- Wirnawa, Ketut, and Putri Sukma Dewi. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Power Point Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19." *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)* 3(2):109–13.
- Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. 2023. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5(2):3928–36. doi: 10.31004/joe.v5i2.1074.